

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Kemajuan Teknologi Informasi dan Komunikasi yang semakin pesat, menuntut masyarakat untuk mengikuti perkembangannya. Salah satu bidang yang mendapatkan dampak cukup berarti dengan perkembangan teknologi ini adalah proses pembelajaran dalam bidang pendidikan, dimana pada dasarnya proses pembelajaran dalam pendidikan merupakan suatu proses komunikasi dari pendidik kepada peserta didik yang berisi informasi-informasi pendidikan.

Dalam tantangan era globalisasi sekarang ini, yang diperlukan adalah kemampuan beradaptasi dengan tuntutan ilmu pengetahuan dan teknologi. Pendidikan harus mampu menghasilkan sumber daya manusia yang adaptif terhadap berbagai perubahan global (Surya, 2004:95).

Perkembangan teknologi mengharuskan para guru melakukan berbagai inovasi agar proses pembelajaran selalu relevan dengan perkembangan tersebut. Era globalisasi yang sudah dimasuki membuat para guru tidak bisa tinggal diam dan tetap menerapkan pola belajar konvensional dengan hanya menggunakan metode ceramah dan menghafal saja. Keller (dalam Rusman dkk, 2011), mengkritik penerapan metode-metode pembelajaran konvensional yang kurang menarik perhatian peserta didik. Menurutnya, “peserta didik harus diberi akses lebih luas dalam menentukan apa yang ingin mereka pelajari sesuai minat, kebutuhan dan kemampuannya”. Dikatakannya pula “bahwa guru bukanlah satu-satunya pemegang otoritas pengetahuan di kelas”. Siswa harus diberi kemandirian untuk belajar dengan memanfaatkan berbagai sumber belajar.

Perubahan akan tuntutan global itulah yang menjadikan dunia pendidikan memerlukan inovasi dan kreatifitas dalam proses pembelajarannya. Karena pendidikan tidak dapat dipisahkan dengan teknologi, dimana teknologi

sangat berperan dalam memajukan pendidikan. Media pembelajaran merupakan salah satu teknologi informasi yang sangat berperan itu. Penggunaan teknologi informasi sebagai media pembelajaran dalam dunia pendidikan merupakan hasil dari suatu inovasi pendidikan dan salah satu upaya dalam meningkatkan kualitas pendidikan. Sehingga melalui penggunaan media siswa diharapkan dapat termotivasi untuk terus meningkatkan hasil belajarnya.

Sudah menjadi tugas guru untuk mengemas bahan pelajaran dalam bentuk media yang mampu memediasi siswa agar berkembang dengan memanfaatkan teknologi sebagai produk TIK. Guru perlu mengadopsi peran baru yang sebelumnya sebagai sumber utama informasi menjadi fasilitator pengguna teknologi dalam pembelajaran. Sementara peran siswa dari penerima informasi yang pasif akan menjadi partisipan aktif sebagai pengguna teknologi yang bisa memanfaatkan media sebagai penunjang aktifitas pembelajaran.

Penggunaan media mampu memberi solusi untuk meningkatkan daya tarik dalam pembelajaran. Media yang terintegrasi dalam teknologi pendidikan bila dirancang dan digunakan dengan benar dapat meningkatkan kualitas hasil pembelajaran. Hal itu akan sangat membantu keterbatasan seorang guru dalam menangani peserta didik, karena media pada dasarnya dapat memberikan gairah belajar pada siswa.

Kemajuan teknologi adalah dampak positif dari era globalisasi. Salah satu aplikasi dari teknologi informasi dan komunikasi tersebut adalah internet. Internet, singkatan dari *interconnection and networking*, yaitu jaringan informasi global. Jaringan internet dijadikan sebagai alat bantu manusia menemukan banyak informasi. Senada dengan pendapat Rusman (2007), yang menyebutkan bahwa “internet merupakan perpustakaan raksasa dunia, karena di dalam internet terdapat milyaran sumber informasi, sehingga kita dapat menggunakan informasi tersebut sesuai dengan kebutuhan”.

Terdapat banyak hal yang bisa dilakukan dengan menggunakan sarana internet, terutama hal-hal yang berhubungan dengan interaksi antar individu

Fariz Eka Nurfu'ad, 2013

Penggunaan Media Video Blogging (VLOGGING) Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Teknologi Informasi Dan Komunikasi (Penelitian Studi Kuasi Eksperimen Sekolah Menengah Atas Negeri 10 Bandung)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

maupun kelompok. Internet bisa dihubungkan dengan beberapa *software*/program untuk keperluan interaksi. Dalam bidang pendidikan *software*/program tersebut sangat mendukung terciptanya kelas virtual yang berguna sebagai wahana belajar pada proses belajar-mengajar. Bagi dunia pendidikan, meluasnya pemanfaatan internet merupakan suatu potensi dan solusi untuk pengembangan pembelajaran mandiri dengan sistem *online* agar tuntutan global akan dunia pendidikan dapat terpenuhi. Hal ini sejalan dengan Rusman (2007), “pemanfaatan internet sebagai media pembelajaran mengkondisikan siswa untuk belajar secara mandiri” dan dipaparkan juga oleh Mohammad Ali (2005:15) sebagai berikut: “*Today the internet has been utilized in almost every aspect of human life including in education*”.

Situs Jejaring sosial *blog* merupakan salah satu produk teknologi internet yang perkembangannya sudah semakin menarik. *Blog* merupakan singkatan dari *web log* yaitu bentuk aplikasi berbasis web yang berisi tulisan-tulisan (*online diary*) yang dimuat sebagai *posting* yang dapat digunakan untuk menyebarkan informasi dalam berbagai media kepada pengguna pada sebuah halaman web. Variasi dalam menyajikan konten dalam *blog* sudah semakin variatif. Aktifitas *blogging* juga bisa dilakukan dengan cara menyisipkan video ke dalam sebuah *blog* sehingga materi yang dibagikan menjadi lebih menarik daripada hanya berbentuk teks maupun gambar saja. Istilah tersebut dinamakan *video blogging*. *Video blog* merupakan variasi dari *blogging* yang konten utamanya adalah video. Senada dengan Edgecomb (2012), yang menyebutkan: “*vlog is a web that uses video as its primary mode of content delivery, rather than text or image*”. *Video blogging* adalah *video diary online* yang diposting dalam *blog* pribadi. Dengan dukungan berbagai web app *video sharing* seperti Youtube, konten *blog* berupa video dapat diintegrasikan kedalam sebuah *blog*.

Pemanfaatan media *blog* memang menuai banyak manfaat, tak terkecuali bagi para siswa yang sudah terbiasa menggunakan layanan internet. Dengan kehadiran *blog* siswa sangat terbantu dalam mencari sumber referensi.

Fariz Eka Nurfu'ad, 2013

Penggunaan Media Video Blogging (VLOGGING) Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Teknologi Informasi Dan Komunikasi (Penelitian Studi Kuasi Eksperimen Sekolah Menengah Atas Negeri 10 Bandung)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

Media ini bisa dimanfaatkan sebagai penunjang aktifitas pembelajaran. Hal ini senada dengan pendapat Rusman (2011:263), “Pembelajaran berbasis web merupakan suatu kegiatan pembelajaran yang memanfaatkan media situs (website) yang bisa diakses melalui jaringan internet. Pembelajaran berbasis web atau yang dikenal juga dengan “*web based learning*“ merupakan salah satu jenis penerapan dari pembelajaran elektronik (*e-learning*).”

Banyak pihak telah melakukan penelitian tentang pemanfaatan *blog* sebagai sumber belajar. Pada penelitian terdahulu yang mengaplikasikan *blog* pada mata pelajaran TIK dengan menggunakan *blog* belajar menjadi terasa lebih mudah, efektif dan efisien. Seperti penelitian yang dilakukan oleh Purnomo (2010:126) dengan judul penggunaan media pembelajaran berbasis *classing blogging* untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada Mata Pelajaran Teknologi Informasi dan Komunikasi. Hasil penelitian ini adalah terdapat perbedaan peningkatan hasil belajar yang signifikan antara siswa yang media pembelajarannya berbasis *classroom blogging* dengan siswa yang menggunakan LKS pada domain kognitif mata pelajaran TIK di SMP.

Dari hasil penelitian lain juga menunjukkan bahwa penggunaan *blog* sebagai media pembelajaran dapat berpengaruh positif setelah diujikan pada mata pelajaran selain TIK. Penelitian tersebut salah satunya dilakukan oleh Maryati (2011:157) yang berjudul efektifitas pemanfaatan media *blog* dalam meningkatkan kemampuan siswa untuk pembelajaran menulis cerpen. Terjadi peningkatan hasil belajar siswa dalam Mata Pelajaran Bahasa Indonesia pokok bahasan menulis cerpen. Pembelajaran menjadi lebih menyenangkan. Siswa menjadi lebih kreatif dalam menuangkan ide dan menulis cerpen.

Proses kegiatan belajar mengajar pada mata pelajaran TIK di SMAN 10 Bandung dilaksanakan di laboratorium komputer sekolah yang ditunjang dengan fasilitas internet. Modul elektronik (E-modul) adalah salah satu bahan ajar yang digunakan untuk menunjang pembelajaran TIK siswa kelas XI di SMAN 10 Bandung. E-modul disini membahas materi pengenalan menu dan

Fariz Eka Nurfu'ad, 2013

Penggunaan Media Video Blogging (VLOGGING) Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Teknologi Informasi Dan Komunikasi (Penelitian Studi Kuasi Eksperimen Sekolah Menengah Atas Negeri 10 Bandung)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

ikon pada perangkat lunak *Microsoft Excel* merupakan bahan ajar dan bagian dari sumber belajar yang dirancang secara sistematis dan dibuat dalam bentuk media digital. Namun dalam pemanfaatannya masih dapat dilihat para siswa terbilang acuh memanfaatkan E-modul sebagai sumber belajarnya. Kondisi tersebut dapat terjadi karena beberapa faktor diantaranya, siswa yang terlalu dibiarkan bebas memanfaatkan fasilitas internet sekolah yang tujuan awalnya siswa memang dibiarkan mencari sendiri sumber belajar selain dari E-modul yang telah dipersiapkan, akan tetapi bila tanpa batasan tertentu pemanfaatan internet sekolah hanya digunakan siswa sekedar untuk *entertainment* (hiburan) sehingga para siswa kurang begitu memaksimalkan kegunaan dari media E-modul tersebut, Hal ini bila dibiarkan secara terus menerus dapat mengakibatkan menurunnya hasil belajar para siswa.

Berangkat dari fasilitas sekolah yang cukup memadai dengan memiliki laboratorium komputer dan ditunjang fasilitas internet, serta merupakan pengembangan media dari penelitian sebelumnya, digunakanlah media pembelajaran Vlogging untuk menambah variasi sumber belajar juga sebagai alternatif pemanfaatan media untuk sumber pembelajaran, dengan menggunakan video berbasis *blog* sebagai sarana penyampaian materi kepada siswa untuk mencapai tujuan pembelajaran Mata Pelajaran TIK dan diharapkan pula guru serta peneliti dapat memperoleh gambaran secara objektif dan signifikan tentang penggunaan media pembelajaran Vlogging terhadap peningkatan hasil belajar siswa pada Mata Pelajaran Teknologi Informasi dan Komunikasi di Sekolah Menengah Atas.

Penggunaan media Vlogging dalam penelitian ini adalah sebagai sumber belajar yang akan dikemas di dalam sebuah blog, dengan video sebagai sumber belajar bagi siswa. *Blog* digunakan siswa sebagai sumber belajar sebelum dan selama pembelajaran berlangsung, sebelum belajar siswa harus mengambil serta mempelajari materi pelajaran berbentuk video yang telah disediakan dalam *blog*, dengan begitu proses belajar mengajar akan lebih

Fariz Eka Nurfu'ad, 2013

Penggunaan Media Video Blogging (VLOGGING) Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Teknologi Informasi Dan Komunikasi (Penelitian Studi Kuasi Eksperimen Sekolah Menengah Atas Negeri 10 Bandung)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

mudah sebab siswa telah memiliki pengetahuan awal sebelum mereka belajar dikelas.

Kelebihan pembelajaran menggunakan media Vlogging adalah pembelajaran tidak lagi dibatasi oleh ruang dan waktu, dapat meningkatkan kemandirian dan keaktifan siswa karena media ini dapat merangsang banyak alat indera, serta terjadi pergeseran kebiasaan siswa membuka situs-situs yang tidak terlalu penting dalam mengakses internet. Kondisi belajar yang demikian diharapkan dapat meningkatkan kualitas hasil belajar siswa.

Jika penelitian yang mengkaji tentang internet tidak dilakukan, dikhawatirkan muncul suatu sikap yang menyalah gunakan keberadaan internet yang seharusnya bisa digunakan dan dimanfaatkan untuk mendukung pembelajaran sehingga proses belajar mengajar akan lebih efektif, efisien, dan menarik. Bagi siswa pemanfaatan internet bukan sekedar untuk hiburan, dengan hanya menonton video *online*, mengakses situs jejaring sosial, maupun membuka situs-situs yang kurang bermanfaat. Hal ini menunjukkan betapa pentingnya peranan teknologi dalam pendidikan khususnya dalam proses pembelajaran untuk meningkatkan hasil belajar siswa.

Berdasarkan uraian di atas, maka penulis mencoba melakukan penelitian mengenai “Penggunaan Media *Video Blogging* (Vlogging) Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Teknologi Informasi Dan Komunikasi”

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang dikemukakan, masalah umum penelitian ini adalah "Apakah terdapat perbedaan peningkatan hasil belajar yang signifikan antara siswa yang belajar dengan menggunakan media Vlogging dengan siswa yang belajar dengan yang menggunakan media E-modul pada Mata Pelajaran Teknologi Informasi dan Komunikasi?"

Fariz Eka Nurfu'ad, 2013

Penggunaan Media Video Blogging (VLOGGING) Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Teknologi Informasi Dan Komunikasi (Penelitian Studi Kuasi Eksperimen Sekolah Menengah Atas Negeri 10 Bandung)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

Masalah umum penelitian tersebut dijabarkan ke dalam masalah khusus penelitian sebagai berikut :

1. Apakah terdapat perbedaan peningkatan hasil belajar siswa yang signifikan pada aspek ingat (C1) pada Mata Pelajaran TIK antara siswa yang belajar menggunakan media Vlogging dengan siswa yang belajar dengan yang menggunakan media E-modul?
2. Apakah terdapat perbedaan peningkatan hasil belajar siswa yang signifikan pada aspek pemahaman (C2) pada Mata Pelajaran TIK antara siswa yang belajar menggunakan media Vlogging dengan siswa yang belajar dengan yang menggunakan media E-modul?
3. Apakah terdapat perbedaan peningkatan hasil belajar siswa yang signifikan pada aspek penerapan (C3) pada Mata Pelajaran TIK antara siswa yang belajar menggunakan media Vlogging dengan siswa yang belajar dengan yang menggunakan media E-modul?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan umum penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh penggunaan media Vlogging terhadap hasil belajar siswa pada Mata Pelajaran Teknologi Informasi dan Komunikasi.

Secara khusus tujuan dari penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui apakah terdapat perbedaan peningkatan hasil belajar siswa yang signifikan pada aspek ingat (C1) pada Mata Pelajaran TIK antara siswa yang belajar menggunakan media Vlogging dengan siswa yang belajar dengan yang menggunakan media E-modul.
2. Untuk mengetahui apakah terdapat perbedaan peningkatan hasil belajar siswa yang signifikan pada aspek pemahaman (C2) pada Mata Pelajaran TIK antara siswa yang belajar menggunakan media Vlogging dengan siswa yang belajar dengan yang menggunakan media E-modul.

Fariz Eka Nurfu'ad, 2013

Penggunaan Media Video Blogging (VLOGGING) Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Teknologi Informasi Dan Komunikasi (Penelitian Studi Kuasi Eksperimen Sekolah Menengah Atas Negeri 10 Bandung)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

3. Untuk mengetahui apakah terdapat perbedaan peningkatan hasil belajar siswa yang signifikan pada aspek penerapan (C3) pada Mata Pelajaran TIK antara siswa yang belajar menggunakan media Vlogging dengan siswa yang belajar dengan yang menggunakan media E-modul.

D. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat yang berarti kepada banyak pihak sehingga tercipta kemajuan dalam bidang pendidikan di Indonesia.

1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat di dalam peningkatan kualitas pembelajaran, dapat memberikan kontribusi yang signifikan dalam peningkatan mutu belajar siswa Sekolah Menengah Atas kelas XI, sehingga dapat dijadikan dasar dan acuan dalam pengembangan penelitian lanjutan sebagai strategi pembelajaran yang dapat digunakan dalam semua mata pelajaran tingkat satuan pendidikan bagi kemajuan sekolah secara umum.

2. Manfaat Praktis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi semua pihak, terutama bagi guru serta siswa yang terlibat langsung dalam proses belajar mengajar di Sekolah Menengah Atas. Secara khusus penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi yang bermanfaat bagi beberapa pihak, yaitu kepada :

a. Guru

- 1) Memberikan tambahan pengetahuan mengenai manfaat penggunaan media dalam pembelajaran.
- 2) Sebagai bahan masukan untuk dapat menentukan media pembelajaran yang tepat digunakan dalam mata pelajaran sehingga dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

Fariz Eka Nurfu'ad, 2013

Penggunaan Media Video Blogging (VLOGGING) Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Teknologi Informasi Dan Komunikasi (Penelitian Studi Kuasi Eksperimen Sekolah Menengah Atas Negeri 10 Bandung)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

b. Siswa

- 1) Meningkatkan ketertarikan siswa dalam proses pembelajaran sehingga mampu untuk memenuhi Standar Kompetensi Lulusan yang telah ditetapkan.
- 2) Memberikan kemudahan kepada siswa dalam mempelajari materi yang disampaikan.

c. Sekolah

- 1) Sebagai bahan masukan dalam usaha meningkatkan kualitas peserta didik. Sehingga proses pembelajaran berhasil, sesuai dengan Standar Isi dan Standar Kompetensi Lulusan yang telah ditetapkan.
- 2) Bisa memberi gambaran mengenai strategi pemanfaatan media di sekolah tersebut.

d. Jurusan Kurikulum dan Teknologi Pendidikan

- 1) Sebagai bahan masukan untuk lebih ikut berpartisipasi dalam usaha peningkatan mutu serta kualitas Sekolah Menengah Atas di Indonesia.
- 2) Sebagai bahan masukan dalam mengembangkan mata kuliah media pembelajaran agar lebih bermanfaat dengan merancang media pembelajaran yang tepat bagi pembelajaran di Sekolah Menengah Atas.

e. Penulis

- 1) Sebagai bahan pengalaman untuk mengembangkan pola berpikir kreatif, ilmiah, dan sistematis karena dapat merealisasikan pengetahuan keilmuan yang telah didapatkan selama masa perkuliahan dalam bentuk nyata.
- 2) Menambah pengalaman serta masukan bagaimana sebaiknya merancang media pembelajaran yang tepat untuk diterapkan di Sekolah Menengah Atas.

Fariz Eka Nurfu'ad, 2013

Penggunaan Media Video Blogging (VLOGGING) Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Teknologi Informasi Dan Komunikasi (Penelitian Studi Kuasi Eksperimen Sekolah Menengah Atas Negeri 10 Bandung)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

f. Peneliti selanjutnya

Melalui hasil penelitian ini diharapkan bisa menjadi bahan masukan dan bahan kajian bagi penelitian dimasa yang akan datang tentang memanfaatkan media bagi pembelajaran.

E. Definisi Operasional

Untuk menghindari kesalahan dalam menafsirkan, perlu dijelaskan secara operasional beberapa istilah berikut.

1. Media

Media pembelajaran adalah sarana komunikasi dalam proses belajar mengajar yang berupa perangkat keras maupun perangkat lunak untuk mencapai proses dan hasil belajar mengajar secara efektif dan efisien serta tujuan instruksional dapat dicapai dengan mudah.

2. *Video Blogging* (Vlogging)

Video blogging dalam penelitian ini selanjutnya disebut Vlogging, adalah sebuah media pembelajaran dalam bentuk video *diary online* yang berbasis blog. Materi yang dikemas dalam blog berupa video, audio, teks, yang dikombinasi dalam satu kesatuan yang utuh dan menarik.

3. E-Modul

Merupakan paket belajar mandiri yang dirancang secara elektronik mengenai suatu satuan bahasan tertentu yang disusun secara sistematis dan operasional disertai dengan pedoman penggunaan untuk membantu murid mencapai tujuan belajar.

4. Hasil Belajar

Hasil belajar adalah kemampuan seseorang dalam suatu bidang tertentu yang diperoleh dari mempelajari bidang tertentu. Kemampuan-kemampuan ini yang memberikan gambaran atas kegiatan dalam belajar. Kemampuan yang menjadi titik fokus dalam penelitian ini yaitu

Fariz Eka Nurfu'ad, 2013

Penggunaan Media Video Blogging (VLOGGING) Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Teknologi Informasi Dan Komunikasi (Penelitian Studi Kuasi Eksperimen Sekolah Menengah Atas Negeri 10 Bandung)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

kemampuan pada ranah kognitif aspek ingatan, aspek pemahaman dan aspek penerapan.

5. Mata Pelajaran Teknologi Informasi dan Komunikasi.

Mata Pelajaran Teknologi Informasi dan Komunikasi menjadi salah satu Mata Pelajaran yang harus dipelajari oleh siswa kelas XI di SMA. Pokok bahasan yang dibahas dalam penelitian ini adalah penggunaan perangkat lunak menu dan ikon pada *Microsoft Excel 2007*.

F. Asumsi Penelitian

Asumsi merupakan pendapat yang sudah diterima dan tidak perlu diragukan lagi sebagai dasar dalam penelitian. Asumsi atau anggapan dasar menurut Arikunto (2002:61) adalah “suatu hal yang diyakini kebenarannya oleh peneliti harus dirumuskan secara jelas.”

Berdasarkan pengertian di atas, yang menjadi anggapan dalam penelitian ini, antara lain :

1. Penggunaan internet merupakan potensi dan solusi bagi pengembangan proses pembelajaran dalam dunia pendidikan.
2. Penggunaan media video pembelajaran dapat membantu memperlancar penyampaian pesan (materi pelajaran) agar mencapai tujuan pembelajaran.
3. *Elearning* merupakan kegiatan pembelajaran mandiri, didesain untuk membantu pencapaian tujuan pembelajaran.
4. Penggunaan media Vlogging dalam mata pelajaran TIK dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

G. Hipotesis Penelitian

Hipotesis adalah dugaan jawaban yang dibuat oleh peneliti bagi problematika yang diajukan dalam penelitiannya. Dugaan jawaban tersebut merupakan kebenaran yang sifatnya sementara, yang kemudian akan diuji kebenarannya dengan data yang dikumpulkan melalui penelitian. Adapun ciri-

Fariz Eka Nurfu'ad, 2013

Penggunaan Media Video Blogging (VLOGGING) Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Teknologi Informasi Dan Komunikasi (Penelitian Studi Kuasi Eksperimen Sekolah Menengah Atas Negeri 10 Bandung)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

ciri hipotesis yang baik menurut Winarno Surakhmad (dalam Mohammad Ali, 1982:50) ialah: “pertama, hipotesa harus tumbuh dari atau ada hubungannya dengan penyelidik. Kedua, hipotesa harus dapat diuji. Ketiga, hipotesa harus sederhana dan terbatas.”

Berdasarkan pendapat para ahli diatas maka hipotesis yang akan diuji dalam penelitian ini adalah :

1. Hipotesis Umum

Hipotesis Nol ($H_0 : \mu_1 = \mu_2$)

Tidak terdapat perbedaan peningkatan hasil belajar yang signifikan pada Mata Pelajaran Teknologi Informasi dan Komunikasi antara siswa yang belajar menggunakan media Vlogging dengan siswa yang belajar dengan yang menggunakan media E-modul.

Hipotesis Kerja ($H_1 : \mu_1 \neq \mu_2$)

Terdapat perbedaan peningkatan hasil belajar yang signifikan pada Mata Pelajaran Teknologi Informasi dan Komunikasi antara siswa yang belajar menggunakan media Vlogging dengan siswa yang belajar dengan yang menggunakan media E-modul.

2. Hipotesis Khusus

a. Hipotesis Nol ($H_0 : \mu_1 = \mu_2$)

Tidak terdapat perbedaan peningkatan hasil belajar yang signifikan pada aspek ingat (C1) pada Mata Pelajaran TIK antara siswa yang belajar menggunakan media Vlogging dengan siswa yang belajar dengan yang menggunakan media E-modul.

Hipotesis Kerja ($H_1 : \mu_1 \neq \mu_2$)

Terdapat perbedaan peningkatan hasil belajar yang signifikan pada aspek ingat (C1) pada Mata Pelajaran TIK antara siswa yang belajar menggunakan media Vlogging dengan siswa yang belajar dengan yang menggunakan media E-modul.

b. Hipotesis Nol ($H_0 : \mu_1 = \mu_2$)

Fariz Eka Nurfu'ad, 2013

Penggunaan Media Video Blogging (VLOGGING) Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Teknologi Informasi Dan Komunikasi (Penelitian Studi Kuasi Eksperimen Sekolah Menengah Atas Negeri 10 Bandung)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

Tidak terdapat perbedaan peningkatan hasil belajar yang signifikan pada aspek pemahaman (C2) pada Mata Pelajaran TIK antara siswa yang belajar menggunakan media Vlogging dengan siswa yang belajar dengan yang menggunakan E-modul.

Hipotesis Kerja ($H_i : \mu_1 \neq \mu_2$)

Terdapat perbedaan peningkatan hasil belajar yang signifikan pada aspek pemahaman (C2) pada Mata Pelajaran TIK antara siswa yang belajar menggunakan media Vlogging dengan siswa yang belajar dengan yang menggunakan media E-modul.

c. Hipotesis Nol ($H_o : \mu_1 = \mu_2$)

Tidak terdapat perbedaan peningkatan hasil belajar yang signifikan pada aspek penerapan (C3) pada Mata Pelajaran TIK antara siswa yang belajar menggunakan media Vlogging dengan siswa yang belajar dengan yang menggunakan media E-modul.

Hipotesis Kerja ($H_i : \mu_1 \neq \mu_2$)

Terdapat perbedaan peningkatan hasil belajar yang signifikan pada aspek penerapan (C3) pada Mata Pelajaran TIK antara siswa yang belajar menggunakan media Vlogging dengan siswa yang belajar dengan yang menggunakan media E-modul.